

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pertunjukan kesenian *Terbangan* pada acara Maulid nabi di kampung Godebag, yang memaparkan tentang Struktur pertunjukan dan Fungsi kesenian *Terbangan* pada acara Maulid nabi. Serta berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam struktur pertunjukannya. Kesenian *Terbangan* di kampung Godebag terbagi kedalam tiga bagian. Yaitu bagian pembuka sebagai awal dimulainya acara kesenian *Terbangan* dimana pada bagian ini hanya terdapat sambutan doa-doa dari pemuka agama juga pemimpin grup *Terbangan* kampung Godebag, mengingat kesenian *Terbangan* ini begitu kental sebagai kesenian islami yang dalam isi pertunjukannya merupakan pengagungan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Bagian kedua terdiri atas lima babak dimana dalam satu babak terdapat tiga lagu yang dalam hal ini hanya ada satu pola ritmik yang dimainkan sama dan berulang. Dalam tahap ini hanya ada perbedaan dalam isi syair dari kitab *Barzanji* yang dilantunkan. Dan bagian penutup yang terdiri dari berakhirnya acara yang ditutup dengan doa oleh pemuka agama serta pembagian nasi kebulu yang menjadi ciri khas dari Kampung Godebag itu sendiri.
2. Dalam fungsi pertunjukannya, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi seni pada pertunjukan kesenian *Terbangan* ini dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer meliputi fungsi seni sebagai sarana ritual, fungsi seni sebagai sarana hiburan, dan fungsi seni sebagai saran presentasi estetis. Dan fungsi sekunder pada pertunjukan kesenian *Terbangan* meliputi fungsi sebagai pengikat kebersamaan dan fungsi sebagai media komunikasi.

## 5.2. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemikiran peneliti tentang betapa pentingnya kesenian tradisional, khususnya kesenian *Terbangan* dalam menambah ragam budaya nasional, serta memupuk nilai-nilai seni yang terkandung di dalamnya untuk dijadikan pedoman hidup manusia dalam kehidupannya, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar kesenian *Terbangan* tidak punah, maka hendaknya harus ada regenerasi yang dipersiapkan untuk menggantikan para pemain kesenian *Terbangan* yang kini sudah berusia lanjut.
2. Mengadakan pertunjukan *Terbangan* secara berkelanjutan, dalam upaya mengenalkan kepada masyarakat, baik dalam bentuk pelatihan ataupun pengisi acara. Pelatihan bisa dilakukan pada generasi muda dari sejak dini agar mereka belajar mencintai budayanya sendiri. Dalam hal pengisi acara, *Terbangan* dapat diundang dalam acara-acara penting sebagai hiburan.
3. Agar nilai-nilai seni serta keutuhan kesenian *Terbangan* tetap terjaga, maka perlu diupayakan pendokumentasian baik berupa tulisan, maupun pendokumentasian secara audio, ataupun visual.
4. Untuk menghindari kepunahan kesenian *Terbangan* di Kabupaten tasikmalaya, diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai semua kelompok kesenian *Terbangan* di Kabupaten Tasikmalaya. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui jumlah kelompok kesenian *Terbangan* yang masih hidup, kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi, dan keunikan-keunikan setiap kelompok. Upaya ini diharapkan dapat mendorong semua pihak yang terkait untuk mengambil tindakan yang lebih tepat, cepat, dan akurat.

